

AKSI NYATA PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

“ WORKSHOP PEMBUATAN *ECOPRINT* “

Lisa Puspitasari1)*

Program Studi pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 13830

Email: dedemeiliaandarwati@gmail.com

Article history

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

Published: diisi oleh editor

Abstrak

Ecoprint merupakan salah satu teknik pewarnaan tekstil kontemporer yang ditemukan pada abad 20. Teknik pewarnaan tersebut menggunakan bahan alami diantaranya seperti bunga, batang, daun, dan akar yang tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Pengembangan ilmu pewarnaan teknik *ecoprint* ini salah satu cara alternatif dalam menunjang pertumbuhan dunia pendidikan dan dunia industri tekstil sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dan industri yang tetap memperhatikan sisi ramah lingkungan.

Kegiatan ini untuk memenuhi tugas mata kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup. Yang bertujuan untuk memberitahukan kepada anak SD apa itu *Ecoprint* dan mempraktekan pembuatan *Ecoprint*.

Abstract

Ecoprint is one of the contemporary textile dyeing techniques invented in the 20th century. The dyeing technique uses natural materials such as flowers, stems, leaves and roots which do not produce waste that is harmful to the environment. The development of the science of *ecoprint* coloring is an alternative way of support the growth of the world of education and the world of the textile industry so that they can add knowledge to support activities related to education and industry that still pay attention to the environmentally friendly side

This activity is to fulfill the task of the Environmental Education course. Which aims to tell elementary school children what *Ecoprint* is and practice making *Ecoprint*.

Kata kunci: *Workshop, Ecoprint, Pendidikan Lingkungan Hidup*

PENDAHULUAN

Kelestarian lingkungan dan alam yang sangat penting bagi kehidupan makhluk di bumi. Manusia sebagai khalifah di bumi wajib menjaga kelestariannya. Apabila tidak menjaga kelestarian alamnya maka akan terjadi kerusakan yang akan mengakibatkan bencana alam.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pembaharuan pada ilmu pengetahuan untuk menunjang pertumbuhan dunia pendidikan dan dunia industri dengan tetap menjaga kelestarian alamnya. Langkah yang dapat diterapkan dalam dunia busana salah satunya adalah pewarnaan tekstil yang menggunakan bahan ramah lingkungan dan limbah pewarnaannya tidak mencemari lingkungan seperti teknik pewarnaan ecoprint. Pewarnaan tekstil di Indonesia sangat beragam teknik, bahan, maupun jenisnya. Diantara teknik pewarnaan yang sangat pesat berkembang di Indonesia adalah pencelupan dan pencapan. Pencelupan banyak diterapkan pada industri kain tradisional seperti batik, tenun, ikat celup, maupun sasirangan. Sedangkan pencapan lebih banyak diterapkan pada produk-produk sablon maupun ecoprint.

Ecoprint merupakan salah satu teknik pewarnaan tekstil kontemporer yang ditemukan pada abad 20. Teknik pewarnaan tersebut menggunakan bahan alami diantaranya seperti bunga, batang, daun, dan akar yang tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Pengembangan ilmu pewarnaan teknik ecoprint ini salah satu cara alternatif dalam menunjang pertumbuhan dunia pendidikan dan dunia industri tekstil sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dan industri yang tetap memperhatikan sisi ramah lingkungan “Eco” merupakan istilah yang tidak asing lagi pada masa kini. Hampir semua hal yang memiliki imbuhan ‘eco’ merujuk pada kegiatan yang dilakukan manusia dengan memperhatikan keadaan lingkungan. Tujuannya ialah memanfaatkan berbagai bahan yang terdapat di sekeliling kita (umumnya benda yang telah digunakan) baik itu organik maupun anorganik untuk menciptakan tujuan baru bagi benda-benda tersebut. Menurut Flint (2008) ecoprint adalah sebuah proses mentransfer warna dan bentuk langsung pada kain. Dengan ecoprint, kain yang semula polos bisa diberikan beraneka ragam motif dengan menggunakan tumbuh-tumbuhan. Berbagai peneliti dari dalam negeri maupun luar negeri melakukan uji coba dengan beragam jenis bahan. Hal ini menunjukkan ecoprint mampu menarik minat orang untuk melakukan suatu kegiatan yang mampu menghasilkan sesuatu namun juga bisa berkontribusi terhadap lingkungan karena produk dengan bahan-bahan alami mengandung nilai sustainability atau bersifat tahan lama (Elsahida et al., 2019:6).

METODE

Metode kegiatan ini meliputi metode workshop yaitu berupa pembukaan, pemaparan materi, pengenalan alat bahan, pembagian kelompok, pembuatan dan pengumpulan hasil ecoprint. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan anak SD dalam proses mencetak dengan tehnik eco-print. Sasaran kegiatan ini adalah Siswa/siswi kelas 6A. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Susukan 06 Pagi. Jl Tanah Merdeka, Sususkan, Kec. Ciracas Kota Jakarta Timur. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran mencetak dengan tehnik eco-print merupakan suatu inovasi pembelajaran pada anak SD berbasis kearifan lokal untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak SD. Selain itu, bahan

alam yang ada di sekitar anak menjadi inspirasi dan sumber belajar anak usia dini dalam mencipta suatu karya seni

DOCUMENTATION



Anak-anak yang menghadiri kegiatan tersebut sangat senang dan ikut berkontribusi untuk kegiatan yang kita laksanakan di SDN Susukan 06 Pagi sangat membantu dan kooperatif. Kita pun mengajak anak-anak untuk berkreasi se-kreatif mungkin untuk mengelola teknik ekoprint dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di SDN Susukan 06 Pagi. Dilaksanakan secara dua tahap pertama pemahaman materi dan kedua dengan mempraktekan pembuatan Ecoprint.

Senin tanggal 09 januari 2023 Tim melakukan pengabdian di Jakarta Timur . Kami sengaja menjadikan sekali pertemuan dalam satu kunjungan karena alasan waktu dan biaya. Sesi pertama dengan materi pengenalan dan teknik pukul. Kemudian sesi kedua setelah makan siang dan istirahat yaitu pengeringan dan pemberian rewards. Pelatihan ini dimulai dengan pengenalan anggota tim. Setelah itu dijelaskan secara singkat mengenai antar teknik ecoprint. Kelompok ini telah mendalami teknik dalam beberapa lama, sehingga tidak kesulitan dalam memahami teknik ecoprint. Pelatihan dihadiri oleh 26 peserta dari 6 kelompok yang memang dalam satu kelas tersebut

Melalui kegiatan workshop ecoprint ini diharapkan anak -anak memiliki ketrampilan dalam memanfaatkan dedaunan serta sampah plastic yang ada disekitar mereka untuk dibuat suatu produk yang menarik dan dapat bermanfaat membuat ecoprint untuk dipakai sendiri dan dapat dikembangkan sebagai suatu usaha. Selain itu, pembuatan ecoprint dapat menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan karena menggunakan bahan-bahan alami dari daun-daunan, kayu dan bunga.

Dalam latihan ini sengaja tim tidak membatasi daun apa pun yang akan digunakan karena dengan pengalaman dan latihan maka harapannya mereka akan mengetahui karakter daun dengan lebih baik. Beberapa kain tampak tidak mendapatkan hasil maksimal. Mereka dapat menyimpulkan bahwa hasil yang tidak maksimal disebabkan karena penggunaan daun yang salah. Hasil yang tidak maksimal juga bisa disebabkan karena penggulungan kain tidak ketat dan hal-hal lain. Suasana latihan terjadi dengan sangat menyenangkan

KESIMPULAN

Sebuah teknik untuk mencetak dan mewarnai sesuatu dengan bahan-bahan yang alami berbasis tumbuhan. Biasanya, Ecoprinting dipakai untuk tekstil, seperti kain. Oleh karena memakai bahan alami, maka proses pembuatannya pun agak lama.

DAFTAR PUSTAKA

<https://blog.deprintz.com/teknik-eco-printing-di-kain-dengan-3-cara-yang-dilakukan-manual/>

<https://brainly.co.id/tugas/26341634#:~:text=Jawaban%3A,proses%20pembuatannya%20pun%20agak%20lama>

<https://store.sirclo.com/blog/keunggulan-ecoprint/amp/>

